

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap anak berhak untuk mendapat kesejahteraan, perawatan, pengasuhan, dan bimbingan yang didasarkan kasih sayang baik dalam keluarga maupun dalam asuhan khusus. Anak terlantar yang berada dalam asuhan khusus adalah anak yatim piatu, anak yang ditinggalkan oleh orang tuanya, anak yang tidak dipelihara oleh orang tua dan keluarganya dan anak yang kedua orang tuanya miskin atau tidak mampu, oleh karena itu perlakuan khusus diperlakukan untuk menangani kasus-kasus tersebut.

Panti asuhan adalah sebuah lembaga untuk membentuk perkembangan anak yang sudah tidak memiliki keluarga ataupun yang tidak tinggal bersama dengan keluarga. Pengasuh memiliki peran penting dalam panti asuhan yaitu sebagai pengganti peran orang tua dalam mengasuh, menjaga dan memberikan bimbingan, agar kelak anak-anak yang berada di lingkungan panti asuhan dapat menjadi manusia dewasa yang berguna dan bertanggung jawab.

Dalam perancangan kali ini akan mengambil objek Panti Asuhan Anak Widhya Asih yang terletak di Badung, Bali. Panti Asuhan Anak Widhya Asih ini merupakan panti asuhan milik swasta, sebagai bentuk pemberdayaan manusia. Terdapat beberapa masalah yang ditemukan pada panti asuhan ini yaitu sempitnya pada beberapa ruangan sehingga mengganggu aktivitas anak terutama pada ruang tidur anak yang tidak sesuai standar dari Permensos, serta minimnya fasilitas untuk anak-anak Panti Asuhan seperti; beberapa ruangan yang tidak dipergunakan sebagaimana mestinya sehingga mengakibatkan kegunaannya kurang maksimal, sedangkan masih banyak fasilitas yang dibutuhkan pada Panti Sosial Asuhan Anak Putra, Kurangnya kenyamanan anak pada ruangan, sehingga anak – anak lebih memilih untuk bermain di area luar gedung asrama, serta minimnya akan kenyamanan furniture sehingga mengganggu aktivitas anak. Oleh karena itu, diperlukannya perancangan ulang untuk Panti Sosial Asuhan Anak Putra untuk mengembalikan

fungsi sebuah fasilitas dengan penataan serta perancangan interior yang tepat untuk memenuhi kebutuhan penghuni Panti Sosial Asuhan Anak Putra.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan yang didapat berdasarkan analisa site Panti Asuhan Anak Widhya Asih dan dari latar belakang diatas yaitu:

1. Minimnya perhatian akan kenyamanan furnitur yang dipakai untuk anak-anak hal ini bertolak belakang dari visi dan misi lembaga yang ingin menyediakan ruang yang nyaman.
2. Kamar Anak yang melebihi kapasitas dan belum sesuai standar dari Permensos.
3. Belum terasanya visual desain ruangan kamar yang mempengaruhi psikologi anak dalam beraktivitas dalam kamar.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang furnitur yang sesuai dengan aktifitas anak umur 6-18 tahun?
2. Bagaimana merancang kamar tidur anak agar aktifitas dapat berjalan dengan maksimal dan sesuai dengan aturan pemerintah?
3. Bagaimana menciptakan desain ruang yang nyaman dengan menyesuaikan psikologis anak umur 6-18 tahun?

1.4 Tujuan dan Sasaran

1.4.1. Tujuan Perancangan

Perancangan Ulang desain interior panti asuhan ini bertujuan untuk menciptakan sarana yang sesuai dengan aktifitas anak yang dapat memenuhi kebutuhan fisik, mental, serta sosial anak.

1.4.2. Sasaran Perancangan

1. Membuat anak merasa nyaman saat berada di Panti Asuhan dengan menciptakan suasana desain yang sesuai dengan psikologis anak.
2. Membuat anak lebih dapat bereksplorasi dengan mandiri melalui organisasi uang yang sesuai dengan aktivitas anak.
3. Mendesain furnitur sesuai dengan standar ergonomi anak untuk membantu kenyamanan aktivitas anak.

1.5 Batasan Perancangan

- Luasan bangunan keseluruhan adalah $\pm 2000 \text{ m}^2$
- Perancangan ditujukan untuk anak-anak dengan rentang umur 6-18 tahun.
- Lokasi proyek di Br. Cica, Abianbase, Badung, Bali.

1.6 Metode Perancangan

Metode yang digunakan yang pertama adalah analisis, yaitu menganalisa data-data yang terkumpul sehingga menghasilkan perencanaan berdasarkan permasalahan yang ada. Metode selanjutnya adalah sintesis, yaitu ide dasar serta perencanaan yang dihasilkan akan diperdalam kembali dari segala hal yang mencakup elemen interior. Metode pengumpulan data dalam perancangan ini yaitu:

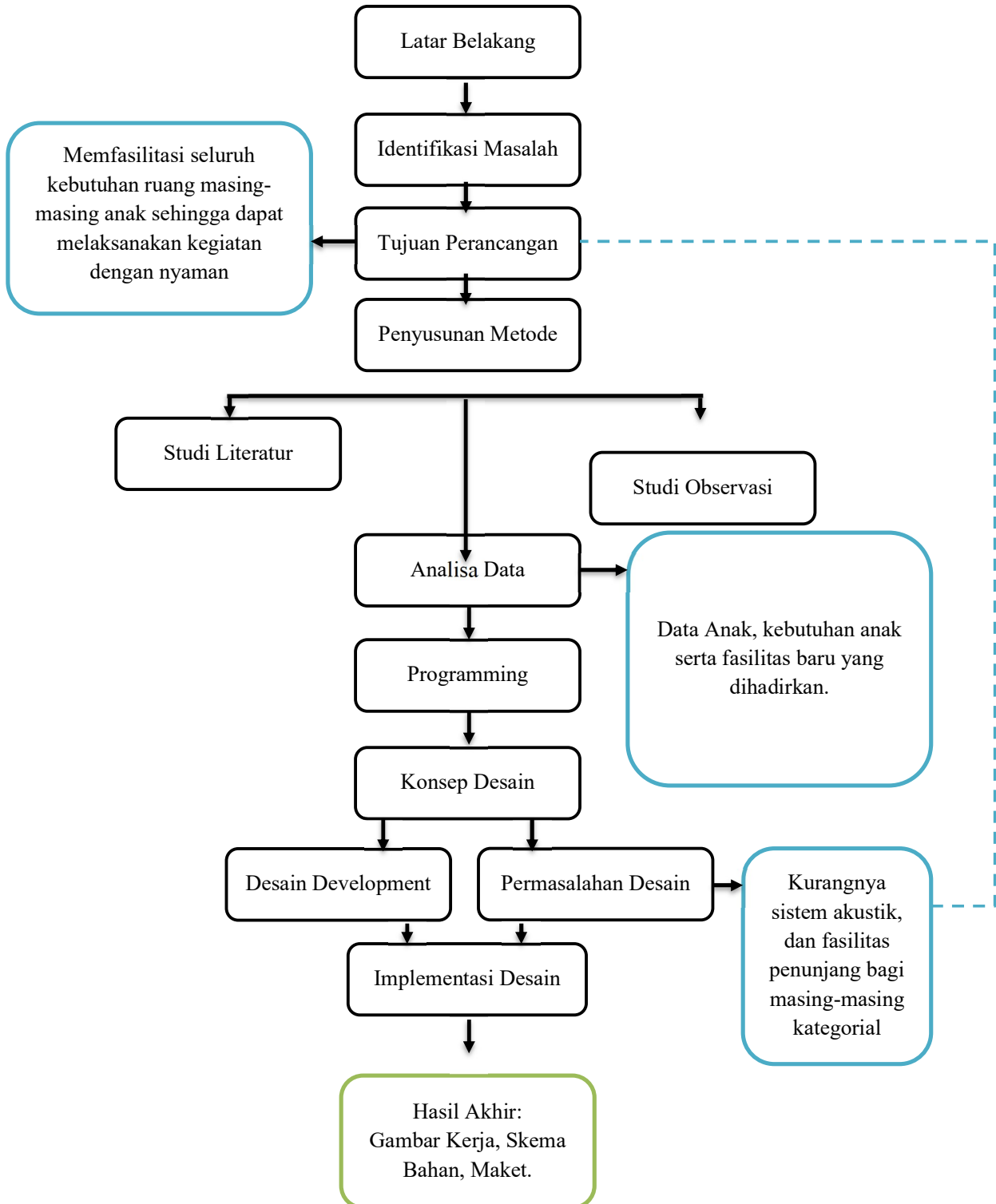
1. Studi literatur

Berupa pengumpulan data yang berasal dari majalah, jurnal, buku, dan internet yang berhubungan dengan judul perancangan. Dan juga dari buku “Laporan Pelaksanaan Program Kerja Tahun 2018 dan Rancangan Program Tahun 2019” Panti Asuhan Widhya Asih.

2. Studi Observasi

Melakukan pengamatan langsung pada gedung Panti Asuhan sebagai tolak ukur standar Panti, Observasi juga dapat dilakukan melalui internet, berita, jurnal, dll.

1.7 Kerangka Berpikir



1.8 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan perancangan ini yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Menjabarkan latar belakang yang mendasari perancangan interior Panti Asuhan Anak Widhya Asih, dan kemudian mengidentifikasi masalah yang terjadi pada gedung Panti Asuhan. Kerangka perancangan dibuat untuk memetakan langkah-langkah perancangan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Pada bab ini terdapat beberapa literatur umum seperti pengertian dari Panti Asuhan, teori-teori dan aturan standar gedung Panti Asuhan.

BAB III KONSEP DESAIN

Memaparkan konsep dari perancangan interior Panti Asuhan Anak Widhya Asih.

BAB IV APLIKASI DAN ANALISA DESAIN

Mencakup desain terpilih dan pengembangan serta dokumen lengkap dari perancangan.

BAB V PENUTUP

Menjawab dan menyimpulkan secara keseluruhan, baik masalah yang telah dirumuskan serta ide desain terpilih.